

TINJAUAN PELAKSANAAN *UNIT NUMBERING SYSTEM* DI RSUD Dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Viranika Riyanto¹, Kori Puspita Ningsih²

INTISARI

Latar Belakang : Sistem penomoran adalah pemberian nomor rekam medis untuk pasien saat berobat di pelayanan kesehatan. Sistem penomoran *Unit Numbering System* merupakan pemberian satu nomor rekam medis pada pasien berobat jalan maupun pasien untuk dirawat, nomor yang diberikan akan dipakai selamanya untuk kunjungan berkelanjutan dan rekam medisnya tersimpan didalam satu berkas dengan nomor yang sama.

Tujuan : Menggambarkan pelaksanaan sistem penomoran di tempat pendaftaran dan mengetahui Sumber Daya Manusia yang dapat berwenang dalam pelaksanaan penomoran serta sarana prasarana yang ada dalam pelaksanaan penomoran.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil : Hasil penelitian sistem penomoran di RSUD Dr. Tjitrowardojo purworejo menggunakan *Unit Numbering System* sesuai kebijakan dan SOP akan tetapi dalam pelaksanaannya setiap pasien baru maupun lama dibuatkan berkas rekam medis baru dan berkas rekam medis yang lama tidak di ambilkan hal tersebut dapat menimbulkan *Medical error* karena tidak tergambar kesinambungan riwayat pasien. Dalam pelaksanaan penomorona yang berwenang adalah seluruh petugas pendaftaran. Petugas yang berlatar belakang D3 Rekam Medis dan yang mendapatkan pelatihan hanya 22%. Sarana prasarana dalam pelaksanaan penomoran merupakan komputer, berkas rekam medis dan sudah menggunakan SIMRS.

Kesimpulan : Sistem penomoran di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo menggunakan *Unit Numbering System* sesuai dengan kebijakan dan SOP tetapi dalam pelaksanaannya setiap pasien baru maupun lama dibuatkan berkas rekam medis baru hal tersebut dapat menimbulkan *medical error* karena tidak tergambar kesinambungan riwayat pasien. Dalam pelaksanaan penomoran petugas pendaftaran yang berwenang, petugas yang berlatar belakang D3 Rekam Medis dan yang mendapatkan pelatihan hanya 22%.

Kata Kunci : Penomoran, Sumber Daya Manusia, Kebijakan, SOP, Sarana

¹ : Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Perekam dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderl Achmad Yani Yogyakarta

² : Pembimbing Program Studi Diploma 3 Perekam dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderl Achmad Yani Yogyakarta

**THE OBSERVATION OF UNIT NUMBERING SYSTEM
IMPLEMENTATION IN Dr. TJITROWARDOJO GENERAL HOSPITAL
OF PURWOREJO**

Viranika Riyanto¹, Kori Puspita Ningsih²

ABSTRACT

Background : Numbering system is medical record numbering for patients to accessing health care provider. Unit Numbering System is one of medical record number given to outpatient or inpatient. This number can be used during life next visits and their medical record files are bundled in one folder with the same number.

Objective : Describe numbering system in registration place and identify human resource who could be on-duty during the numbering and available facilities during numbering.

Methods : This was a descriptive study with qualitative approach and cross sectional design. Method of collecting data by using observation, interview, and documentation study.

Result : Numbering system in Dr. Tjitrowardojo general hospital of Purworejo applied Unit Numbering System which complied with Policy and SOP (Standard Operational Procedure) but in the implementation, every old patient and new patient was still given a new medical record file which may lead to medical error since there was no continual medical history of the patient. The registration staff held Diploma 3 degree of medical record major and only 22% of them who gained training. Facilities used in numbering were computers, medical record files and already applied HMIS (Hospital Management Information System).

Conclusion : Numbering system at RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworerejo applied Unit Numbering System which complied with policy and SOP (Standard Operational Procedure) but in the implementation, every old and new patient was still given a new medical record file which may lead to medical error since there was no medical history of the patient. The registration staff held Diploma 3 degree of medical record major and only 22% of them who gained training.

Keywords : Numbering, Human Resource, Policy, SOP, Facility.

¹ : A student of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program of Jenderal Achmad Yani Health School of Yogyakarta

² : A counselor of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program of Jenderal Achmad Yani Health School of Yogyakarta